

MILKLIFE ATHLETICS CHALLENGE 2024

Kembangkan Atletik Anak Jadi Atlet Profesional

KUDUS (KR)- Perhelatan MilkLife Athletics Challenge 2024 di Supersoccer Arena Kudus, diharapkan dapat menjadi agenda tahunan. Tujuannya, agar perkembangan cabang olahraga (cabor) atletik untuk anak usia dini mampu melahirkan atlet profesional.

Turnamen yang berlangsung selama tiga hari itu diikuti 1.092 pelajar dari 72 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Kudus, mulai memunculkan bibit-bibit potensial. Hal itu membawa angin segar untuk meningkatkan kejayaan cabor atletik, tak hanya di Kota Kudus namun juga secara nasional.

Ketua panitia pelaksana MilkLife Athletics Challenge 2024, Edi Supriyanto mengungkapkan rasa syukur karena pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan lancar. Ia berharap, sesuai dengan tujuan utama diadakannya turnamen ini, para peserta dapat semakin mengenal dan mencintai olahraga atletik dan di masa mendatang dapat menapaki karier menjadi atlet profesional.

“Tujuan utama diselenggarakannya MilkLife

Athletics Challenge 2024 adalah untuk menumbuhkan dan menggelorakan rasa cinta masyarakat terhadap olahraga atletik, khususnya di usia dini,” kata Edi Supriyanto.

Jika diperhatikan selama tiga hari penyelenggaraan, terlihat jelas rasa cinta anak-anak terhadap olahraga atletik itu muncul, dan ini harus dijaga dan dirawat bersama. Sesuai turnamen ini, mereka bisa menenun lebih dalam olahraga atletik di sekolah dan di rumah masing-masing. “Maka tidak tertutup kemungkinan di masa mendatang ada atlet atletik asal Kudus dapat berlaga di tingkat dunia,” kata Edi.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Kudus, Noor Akhmad SPd MOr berharap, berawal dari

turnamen ini gairah pembinaan atletik di Kudus dapat menyebar ke seluruh pelosok tanah air.

“Semoga dapat menjadi virus yang baik bagi perkembangan dan kejayaan atletik di Indonesia,” ujar Noor Akhmad, usai gelaran MilkLife Athletics Challenge 2004, Jumat (12/7).

Dirinya juga menyampaikan terima kasih kepada Bakti Olahraga Djarum Foundation dan MilkLife yang telah memberikan dukungan nyata terhadap penguatan ekosistem olahraga atletik di Kota Kudus. Harapannya, kegiatan ini bisa rutin diselenggarakan sehingga kecintaan masyarakat bisa terus bertumbuh yang bermuara kepada lahirnya atlet-atlet di nomor atletik di masa depan.

MilkLife Athletics Challenge yat merupakan kolaborasi Djarum Founda-



KR-Mc Thoriq

Para juara cabor atletik pada turnamen MilkLife Athletics Challenge 2024.

tion, MilkLife dan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Kudus, berlangsung mulai 9-11 Juli 2024. Pada laga pamungkas, MI Baitul Mukminin meraih gelar juara umum untuk Kelompok Usia (KU) 12 tahun. MI Baitul Mukminin tampil digdaya di tiga nomor lomba yakni Estafet 8x50 meter, Frog Jump Putri dan Kangais Escape Putri.

Sementara pada KU10, SD 4 Jekulo mampu mem-

boyong enam piala dan sukses membawa mereka menjadi juara umum dalam turnamen tersebut. Pada KU10, kejayaan SD 4 Jekulo terlihat dengan mendominasi gelar juara di mayoritas nomor perlombaan.

Dari enam games yang dipertandingkan, para pelajar dari sekolah yang terletak di timur Kota Kudus ini sukses meraih titel kampiun di lomba Sprint 60 meter Putra, Frog Jump Putra, Formula 1 Putra,

Kangais Escape Putra, Estafet 8x50 meter, dan Formula 1 Putri.

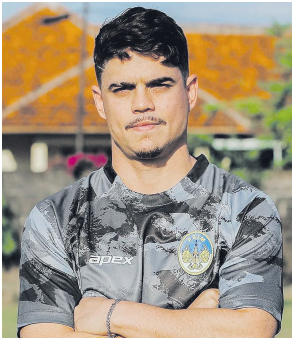
Salah satu Siswa SD 4 Jekulo, Muhammad Johan Al Khalifi mengaku bangga bisa menyumbangkan gelar juara bagi sekolahnya melalui lomba Sprint 60 meter dan Frog Jump. Sedang guru olahraga SD 4 Jekulo, Muhammad Ilham Al Kahfi menuturkan, kesuksesan yang diraih sekolahnya tak lepas dari kegigihan para

murid yang rajin berlatih sejak satu bulan lalu.

Usai mengikuti *coaching clinic* yang diadakan akhir 2023 lalu, pihak sekolah segera bergegas kembali ke sekolah untuk membentuk tim yang akan bertanding di MilkLife Athletics Challenge 2024. “Saya tidak menyangka kalau akhirnya bisa menjadi juara umum. Sekarang anak-anak jadi termotivasi untuk bisa juara di bidang olahraga lainnya,” tandasnya. **(Trq)-d**

SEMPAT DISEMBUNYIKAN

Bomber Asing Itu Raffinha



KR-Dok PSIM Yogyakarta
Rafael de Sa Rodrigues

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta akhirnya membuka identitas penyerang asing yang direkrut untuk tampil pada kompetisi Liga 2 musim 2024/2025. Sempat disembunyikan identitasnya saat menggelar latihan perdana pekan lalu, manajemen ‘Laskar Mataram’, Kamis (11/7) resmi memperkenalkan bomber asal Brasil, Rafael de Sa Rodrigues atau akrab disapa Raffinha sebagai penyerang barunya.

Sesuai keinginan pelatih kepala, Seto Nurdiantoro, pemain asal ‘Negeri Samba’ ini telah berpengalaman bermain di Indonesia, karena musim lalu memperkuat tim Liga 2 lainnya, PSCS Cilacap. Bersama PSCS Cilacap, Raffinha cukup subur dengan mencatatkan sembilan gol sepanjang Liga 2 musim lalu. Torehan gol itu menempatkannya pada peringkat ke-7 pencetak gol terbanyak kompetisi kasta kedua di

Indonesia tahun lalu.

Manajer PSIM Yogyakarta, Razzi Taruna menyebut, pemain ini penyerang sesuai yang diharapkan. “Raffinha adalah penyerang yang bagus, daya juangnya mengesankan. Semoga bisa menambah kekuatan lini depan tim,” ujar Razzi dikutip dari keterangan resmi klub.

Bergabungnya Raffinha di PSIM Yogyakarta semakin menguatkan aroma Latin di tim ini, setelah sebelumnya merekrut gelandang serang asal Brasil lainnya, Pedrinho dari Persikabo 1973 Bogor.

Disinggung mengenai kapan sang pemain akan mulai gabung, Razzi mengaku dalam waktu dekat sudah bisa berlatih bareng. “Hari ini dia sudah bermain depan yang bagus. Musim lalu dia cukup subur bersama timnya. Kami harap insting ganasnya bisa semakin terasah lagi nanti,” ujar Seto. **(Hit)-d**

Selain berpengalaman bermain di Indonesia, Raffinha juga telah bermain di beberapa negara lain, seperti di kampung halamannya, Brasil, Laos, serta Thailand. Kedatangan sang bomber disambut baik Seto Nurdiantoro. Dia berharap sang bomber bisa menambah daya gedor tim. “Raffinha adalah pemain depan yang bagus. Musim lalu dia cukup subur bersama timnya. Kami harap insting ganasnya bisa semakin terasah lagi nanti,” ujar Seto. **(Hit)-d**

SEMARANG (KR)

- Tim putra Jakarta STIN BIN akhirnya pecah telur pada laga final four seri II. Pasa tiga laga sebelumnya, seri pertama di Surabaya, gagal meraih kemenangan dalam lanjutan PLN Mobile Proliga 2024.

Pada laga partai ketiga di GOR Jatidiri Semarang, Kamis (11/7) malam, Jakarta STIN BIN metetik kemenangan pertamanya atas Palembang Bank SumselBabel dengan skor 3-1 (25-22, 21-25, 25-20, 40-38).

Pelatih STIN BIN, Andri Widiatmoko mengatakan, laga kali ini berlangsung ketat. Tim asuhannya tidak ada beban sama sekali. “Kami tampil tan-

pa beban. Anak-anak saya instruksikan untuk tampil diri masing-masing. Kami main lepas,” ujar mantan pemain timnas itu kepada wartawan usai laga, dikutip Humas Proliga.

Pasalnya, lanjut Andri, dengan kekalahan beruntun pada laga final four seri pertama lalu di Surabaya, membuat anan-anak tampil tidak ada beban. Sedangkan Bank SumselBabel, tambahnya, ada beban yang cukup berat. “Mereka beban harus menang untuk mengamankan lolos ke grandfinal. Sedangkan kita tidak memikirkan itu,” kata pria asal Yogyakarta itu.

Pelatih Bank SumselBabel, Iwan Dedi Setia-



KR-Humas Proliga

Tim voli putra STIN BIN saat mengalahkan Palembang BankSumselBabel.

wan mengakui. Dikatakan, tim asuhannya terbebani harus menang untuk lolos.

“Beban itu membuat banyak melakukan kesalahan sendiri, terutama di receive,” ujar Giso, pang-

gilan akrab Iwan Dedi.

Pada hari yang sama tim putri Jakarta Electric PLN membuka peluang lolos ke grandfinal, usai mengalahkan Jakarta Popsivo Polwan 3-1 (25-23, 25-18, 23-25, 25-20).

Kemenangan ini menempatkan Electric PLN di posisi kedua klasemen sementara final four dengan raihan tiga kali kemenangan dan poin 9 dari 3 kali. Jumlah kemenangan Yolla Yuliana dan kawan-kawan sama dengan yang diraih Jakarta BIN. Hanya saja BIN lebih rasio set. Sementara Jakarta Popsivo Polwan sepertinya sulit untuk mencaipai laga puncak, karena baru sekali menang dari empat laga. Sedangkan putri Jakarta BIN yang dipekuat Megawati Hangestri cs selangkah lagi lolos ke grandfinal, usai menang atas tim putri Jakarta Pertamina Enduro dengan skor 3-0 (25-15, 25-14 dan 25-18). **(Rar)-d**

REDY APRIYANTA PIMPIN KBI DIY

Genjot Tiga Atlet Menuju PON XXI Aceh-Sumut



KR-Istimewa

Redy Apriyanta

agar cabor Kickboxing, khususnya di DIY semakin maju dengan me-

munculkan bibit-bitit atlet berprestasi.

“*Insyaa Allah* dengan kepengurusan yang baru ini, cabor Kickboxing di DIY semakin maju dan lebih berprestasi,” kata Redy.

Saat ini, jajaran pengurus tengah mematangkan kesiapan atlet besutan KBI untuk berlaga di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Aceh-Sumatera Utara (Sumut) pada 8-20 September 2024. Ketiga atlet tersebut

masih menjalani latihan dalam program Puslatda untuk meraih hasil maksimal di PON.

Adapun ketiga atlet tersebut adalah Devi Ayu Lesdiana, Satria Ahmad W dan Galuh Suni. “Saat ini kami masih berusaha dengan optimal untuk menyiapkan atlet untuk berlaga di PON mendatang, kebetulan pada PON nanti, KBI DIY mengirimkan 3 wakilnya untuk usia 20 dan 22 tahun,” sambungnya.

Redy mengungkapkan, KBI DIY tentunya menyakini bahwa sebagai cabang olahraga bela diri yang menjadi tren saat ini. Sehingga banyak diminati oleh banyak kalangan muda.

Ia berharap, KBI DIY dapat mencetak atlet berprestasi dan ke depannya dapat mencetak lebih banyak lagi. Saat ini jumlah atlet binaannya mencapai 40 orang yang tersebar di kabupaten/kota di DIY. **(Yud)-d**

Taekwondo Kapolda Cup di Purwokerto

PURWOKERTO(KR) - Kapolda Jawa Tengah (Jateng), Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi, Jumat (12/7) membuka kejuaraan taekwondo Kapolda Cup di Gedung Olahraga Sasana Krida Kompleks GOR Purwokerto. Kejuaraan diikuti 1.100 atlet dari 35 kabupaten dan kota di Jateng dan DIY.

“Tujuan kegiatan turnamen taekwondo untuk mencari bibit unggul,” kata Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi. Kegiatan ini digelar selama tiga hari, melibatkan atlet anak-anak dengan peser-

ta atlet hingga dewasa.

Ahmad Luthfi mengatakan, turnamen taekwondo sengaja digelar karena olahraga taekwondo sangat digemari masyarakat. Harapannya di Jateng akan muncul atlet taekwondo dari tingkat nasional hingga internasional.

Ketua panitia kejuaraan, Dedi Fajar menambahkan, atlet datang 65 klub. Sedang kelas yang dipertandingkan meliputi kyorugi, pomsae, cadet dan yunior. **(Dri)-d**



KR-Driyanto

Pertandingan taekwondo Kapolda Cup di Purwokerto.

Calon Mahasiswa FIKK Jalani Tes Kesehatan

SLEMAN (KR) - Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar tes kesehatan dan ketrampilan bagi calon mahasiswa baru pada Kamis (11/7). Kegiatan yang berlangsung di lingkungan HSC UNY tersebut diikuti 274 calon mahasiswa baru jalur Seleksi Mandiri CBT Kampus.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FIKK, Prof Cerika Rismayanthi dalam keterangan resmi UNY kepada wartawan, Kamis (11/7) menjelaskan, tes kesehatan dan ketrampilan ini ditujukan bagi calon mahasiswa baru. “Untuk tes kesehatan oleh tim dokter dari Fakultas Kedokteran UNY, dilanjutkan dengan tes ketramp-

pilan,” paparnya.

Tes ketrampilan meliputi push up, sit up, lempar-tangkap bola, vertical jump, kelincahan dan lari 1.600 meter mengelilingi stadion UNY. Guru Besar bidang Olahraga Kebugaran ini berharap kedua tes ini dapat menjaring dan mengetahui calon mahasiswa baru yang akan masuk ke FIKK.

Lebih lanjut Cerika menerangkan bahwa setelah tes ini nantinya ada tes cabangan. Peserta yang merupakan calon mahasiswa baru ini diutamakan memiliki sertifikat hasil kejuaraan di cabang olahraga masing-masing, mulai dari ajang level kabupaten, provinsi, nasional, regional bahkan internasional.

Sebelum melakukan tes bagi calon mahasiswa baru jalur Seleksi Mandiri CBT



KR-Dok UNY

Sejumlah calon mahasiswa baru FIKK UNY tengah menjalani tes kesehatan dan keterampilan.

Kampus, FIKK sudah melakukan tes ketrampilan dan kesehatan bagi calon mahasiswa dari jalur lainnya. Mulai dari jalur Seleksi Mandiri Prestasi Akademik, Prestasi Unggul, Prestasi Olahraga Unggul dan Talent Scouting pada pekan lalu.

Diungkapkan, bila ingin nilai ketrampilannya baik

dimaksimalkan melalui program dan proses latihannya. Bagi yang memilih FIKK sebagai pilihan pertama atau kedua wajib mengikuti tes ini. “Hal ini setidaknya dapat menjadi referensi bagi calon mahasiswa baru FIKK tahun depan dengan gambaran item tes seperti itu,” kata Cerika. **(Hit)-d**